



ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III KEBUN BANDAR SELAMAT

Siti Nur Adillah¹, Arnida Wahyuni Lubis²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

adillahsitinur@gmail.com¹, arnidawahyuni@yahoo.com²

Abstract

This research aims to analyze the effectiveness of the employee payroll accounting information system at PT. Perkebunan Nusantara III Bandar Selamat. This type of research is descriptive research with a qualitative approach. Data collection in research uses observation, interviews and documentation. The research results show that the functions or parts involved in the procedures used in payroll are good, each procedure will be checked for correctness and suitability before proceeding to the next payroll procedure. The documents used are good in supporting payroll at PT. Perkebunan Nusantara III because it already uses a computer-based payroll system.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III Bandar Selamat. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan untuk fungsi atau bagian yang terkait dalam prosedur yang digunakan dalam penggajian sudah baik, setiap prosedur akan di teliti kebenaran dan kesesuaiannya sebelum lanjut ke prosedur penggajian selanjutnya. Dokumen yang digunakan sudah baik dalam menunjang penggajian di PT. Perkebunan Nusantara III karena sudah menggunakan sistem penggajian berbasis computer.

PENDAHULUAN

Dunia Perekonomian saat ini sudah sangat maju dengan berbagai persaingan yang ketat di antara perusahaan – perusahaan di tingkat lokal, nasional bahkan internasional. Persaingan tersebut semakin terasa dengan dimulainya era globalisasi dan hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan-perusahaan besar, menengah dan kecil di berbagai negara seperti di Indonesia. Berbagai aspek yang ikut berpengaruh terhadap kesiapan dunia usaha dalam menghadapi persaingan tersebut adalah factor manusia atau sumber daya manusia dan system yang digunakan dalam menjalankan operasional perusahaan. SDM atau tenaga kerja yang nantinya akan menjadi salah satu faktor pencapaian keuntungan dalam perusahaan. Manajemen adalah tingkatan yang akan bertanggung jawab atas pengendalian biaya tersebut.

Menurut Wiranta (2019), pengertian sistem dapat dilihat dari elemen-elemennya adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan pengertian *system* dilihat dari masukan dan keluarannya adalah suatu rangkaian yang berfungsi menerima input (masukan), dan menghasilkan output (keluaran). Dan pengertian sistem dilihat dari prosedur atau kegiatannya yaitu suatu rangkaian prosedur atau kegiatan yang dibuat untuk melaksanakan program perusahaan.

Menurut Mulyadi (2016:2), sistem adalah sekelompok unsur yang erat dan saling berhubungan dengan sesama unsur, dan bersama-sama mencapai tujuan perusahaan. Gelinas dan Dull (2012:18) Di dalam bukunya yang berjudul “*Accounting Information Systems*” menuliskan bahwa informasi adalah data yang ditampilkan berbentuk formulir dalam rangka pengambilan keputusan perusahaan. Dengan kata lain, informasi merupakan suatu keterangan yang digunakan oleh pemimpin dalam mengambil keputusan.

Menurut Bodnar & Hopwood (2010), Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari sumber daya yang ada, yakni diantaranya manusia, softskill, bahkan peralatan untuk digunakan dalam mengubah data keuangan menjadi data lain yang berguna bagi pengguna informasi. Rivai (2010:762) berpendapat bahwa gaji adalah balas jasa yang seharusnya diterima setiap karyawan sebagai bagian dalam suatu perusahaan dan memberikan kontribusi dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Pada dasarnya sistem akuntansi penggajian digunakan untuk mengawasi setiap transaksi yang terkait dengan gaji dan upah karyawan baik secara bulanan maupun harian. Menurut Hery (2014:11), adapun juga dalam sistem informasi penggajian terdapat pengendalian internal yang digunakan sebagai kebijakan dalam perlindungan aset perusahaan dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab dan memastikan setiap aturan yang dibuat, diterapkan pula oleh setiap karyawan.

Menurut Adnan Usman (2018), Penghargaan atas kinerja karyawan atau pegawai diberikan melalui gaji yang didapat oleh setiap karyawan atas kinerja terhadap

perusahaan. Besarnya gaji yang didapat oleh setiap karyawan berbeda-beda sesuai tingkat pendidikan, jabatan, atau posisi, dan lamanya bekerja. Dalam perhitungan gaji, biasanya perusahaan mengalami kesulitan dalam melakukannya disebabkan banyaknya karyawan pada perusahaan tersebut atau singkatnya waktu yang diberikan perusahaan tersebut. Masalah ini menjadi sangat penting karena pengalokasian biaya tenaga kerja yang tidak tepat dapat mempengaruhi perhitungan laba bersih di sebuah perusahaan. Maka dari itu perusahaan dituntut untuk membuat suatu kebijakan sistem penggajian yang baik.

PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat merupakan perusahaan perkebunan dengan sumber daya manusia yang banyak.

Berdasarkan hasil observasi dengan karyawan yang bertugas menangani penggajian, terdapat permasalahan diantaranya kesalahan dalam pencatatan waktu kerja, sistem penggajian yang tidak efektif yang berdampak pada pengendalian intern perusahaan dan tidak adanya bagian khusus yang mengawasi proses penggajian karyawan. Oleh sebab itu perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang baik untuk pengendalian gaji.

Tabel
PT Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat
Data Pembayaran Gaji Karyawan Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Gaji
2018	18.057.103.543
2019	19.127.636.848
2020	19.935.631.581
2021	18.607.502.886
2022	17.355.883.306

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa besarnya pembayaran gaji karyawan mengalami naik turun. Hal ini disebabkan karena terjadinya kesalahan yang menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian pembayaran gaji karyawan dikarenakan kurangnya fungsi pencatatan waktu yang berfungsi untuk melakukan pencatatan waktu hadir karyawan sehingga gaji dihitung tidak sesuai dengan jam kerja karyawan. Sehingga hal ini memungkinkan dapat dibuatnya daftar gaji yang fiktif seperti karyawan yang lembur ternyata tidak lembur, karyawan yang tidak masuk namun dibuat masuk, dan pekerjaan yang hanya masuk beberapa jam saja. Setiap

perusahaan membutuhkan sistem penggajian yang baik dan rapi agar lebih muda bagi pemimpin dalam menjalankan gaji karyawan. Dengan demikian pengawasan yang baik dapat mencegah terjadinya kecurangan dan penyelewengan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Maya Ariesti Vinastri (2019), penelitian yang berjudul analisis efektivitas sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada PT. Kerismas Witikco Makmur Factory Bitung. Merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur, menghasilkan produk berupa atap seng, genteng metal dan produk lainnya untuk pembangunan perumahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem penggajian yang dilakukan perusahaan apakah sudah efektif atau belum. Dengan menggunakan analisis metode Champion yaitu analisis yang menghitung jumlah jawaban “Ya” kemudian dibagi dengan jumlah seluruh jawaban responden dikali 100%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi telah efektif, hal ini berdasarkan presentase dari metode Champion yaitu sebesar 83,33% dan sistem penggajian yang terdiri dari prosedur, dokumen, dan catatan akuntansi yang digunakan dan fungsi yang telah diberikan pengawasan yang baik dan pengendalian internal dalam menjalankan prosesnya.

Menurut penelitian Irfan Adhi Shakti (2019), yang berjudul analisis penerapan dan efektivitas sistem akuntansi penggajian pada CV. Andi Offset Yogyakarta, yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan dan penerbitan buku yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan pokok dari CV. Andi Offset Yogyakarta adalah produksi, pemasaran, penerimaan kas, pengeluaran kas termasuk penggajian. Dalam menjalankan kegiatannya CV Andi Offset Yogyakarta telah menerapkan sistem akuntansi penggajian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem akuntansi penggajian dan bagaimana efektivitas dari sistem akuntansi penggajian di perusahaan tersebut. Dengan menggunakan Teknik analisis PIECES dan uji kepatuhan atau compliance test dengan model attribute sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penggajian yang diterapkan pada CV Andi Offset Yogyakarta telah terkomputerisasi, dengan metode analisis PIECES hasilnya dapat disimpulkan penerapan sistem akuntansi penggajian di perusahaan tersebut telah berjalan dengan baik dan telah layak. Dengan melakukan uji kepatuhan didapatkan nilai AUPL=DUPL dengan kesalahan yang terjadi sama dengan 0 (nol) sehingga sistem akuntansi penggajian pada CV Andi Offset Yogyakarta telah efektif.

Terdapat beberapa manfaat penelitian yaitu. Diharapkan hasil penelitian digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan yang lebih dalam hal yang berhubungan dengan sistem akuntansi penggajian. Selanjutnya, Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak internal PT. Perkebunan Nusantara III Bandar Selamat agar dapat mengembangkan sistem akuntansi penggajian menjadi lebih baik dan dapat memperbaiki beberapa masalah yang ditemukan supaya menghasilkan informasi penggajian yang lebih akurat. Lalu, bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih dalam tentang sistem akuntansi penggajian. Dan bagi pihak lain,

diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sistem akuntansi penggajian dan dapat dikembangkan menjadi lebih sempurna dimasa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian. Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudah ada untuk menguraikan secara lengkap dan teliti terhadap suatu objek penelitian. Lokasi dan Waktu Penelitian ini dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat, Jl. Sigura-gura -Kec. Aek Songsongan - Kab. Asahan - Sumatera Utara. Dan waktu yang digunakan penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2023 sampai dengan Maret 2023.

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Peneliti mengambil data kualitatif berupa data non-numerik. Seperti hasil wawancara mengenai sistem informasi akuntansi penggajian yang dijalankan PT Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat. Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) atau pihak pertama. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat. Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah dokumen penggajian karyawan Tahun 2018-2022 PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat, literatur-literatur, jurnal, serta artikel yang dibuat oleh pihak ketiga dan mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Metode Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi lapangan dan studi kepustakaan. Studi lapangan yaitu pengamatan dan pengambilan data dengan mengadakan penelitian langsung pada tempat penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara yaitu metode yang bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data dengan berhadapan muka langsung dan mengajukan pertanyaan dengan karyawan yang bertugas dalam proses sistem informasi akuntansi penggajian. Dalam penelitian ini, penulis akan mencatat semua kejadian dan data, serta informasi dari informan yang selanjutnya digunakan sebagai bahan penulisan laporan hasil penelitian. Observasi adalah metode yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam hal ini observasi dilakukan langsung terhadap objek yang diteliti khususnya pada bagian karyawan yang menangani sistem informasi akuntansi penggajian.

Dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan cara menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan merupakan suatu perkiraan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk data perusahaan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian. Studi kepustakaan dilakukan dengan cara membaca buku, mencari literatur dan laporan-laporan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi.

Teknik Analisis Data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Adapun Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah :Analisis data dimulai dengan teknik observasi dan melakukan wawancara mendalam dengan karyawan yang menangani sistem informasi akuntansi penggajian dan pengendalian intern selama peneliti melaksanakan magang di kantor terkait. Setelah melakukan wawancara, peneliti membuat transkrip hasil wawancara dengan cara memutar kembali rekaman wawancara kemudian menuliskankata-kata yang sesuai dengan apa yang ada direkaman tersebut. Setelah peneliti menulis hasil wawancara kedalam transkrip, selanjutnya peneliti membuat reduksi data dengan cara abstraksi, yaitu mengambil data yang sesuai dengan konteks penelitian dan mengabaikan data yang tidak diperlukan. Setelah peneliti membuat reduksi data,selanjutnya peneliti menyajikan hasil laporan dengan cara mendekripsikan. Dan yang terakhir membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang dipakai sehingga dapat memberikan informasi dan dapat ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Penggajian

Menurut Mulyadi (2016:318) Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian adalah sebagai berikut :

a. Fungsi Kepegawaian

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencari dan merekrut karyawan baru, menyeleksi calon karyawan, memutuskan penempatan karyawan baru, membuat surat keputusan tarif gaji dan upah karyawan, kenaikan pangkat dan golongan gaji, mutasi karyawan dan pemberhentian karyawan.

b. Fungsi Pencatat Waktu

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyelenggarakan catatan waktu hadir bagi semua karyawan perusahaan.

c. Fungsi Pembuat Daftar Gaji

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji.

d. Fungsi Akuntansi

Dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, fungsi akuntansi bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji karyawan (misalnya utang gaji karyawan, utang pajak, utang dana pensiun). Dalam struktur organisasi fungsi akuntansi yang menangani sistem akuntansi penggajian dan pengupahan berada di tangan :

- Bagian Utang
- Bagian Kartu biaya
- Bagian Jurnal

e. Fungsi Keuangan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji serta menandatangani cek tersebut ke bank.

D. Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Penggajian

Menurut (Mulyadi,2016:310) Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian adalah sebagai berikut:

a. Dokumen Pendukung Perubahan Gaji

Dokumen ini umumnya dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian berupa surat keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti misalnya surat keputusan pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, perubahan tarif, penurunan pangkat, pemberhentian sementara dari pekerja (skorsing), pemindahan, dan lain sebagainya.

b. Kartu Jam Hadir

Dokumen digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir setiap karyawan di perusahaan.

c. Kartu Jam Kerja

Dokumen ini digunakan untuk mencatat waktu yang dikonsumsi oleh tenaga kerja langsung pabrik guna mengerjakan pesanan tertentu.

d. Daftar Gaji

Dokumen ini berisi jumlah gaji dan upah bruto setiap karyawan, dikurangi potongan-potongan berupa PPh pasal 21, utang karyawan, iuran untuk organisasi karyawan, dan lain sebagainya.

e. Rekap Daftar Gaji

Dokumen ini merupakan ringkasan gaji per departemen yang dibuat berdasarkan daftar gaji.

f. Surat Pernyataan Gaji

Dokumen ini dibuat oleh fungsi pembuat daftar gaji sebagai catatan bagi setiap karyawan mengenai rincian gaji yang diterima setiap karyawan beserta berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan.

g. Amplop Gaji

Uang gaji karyawan diserahkan kepada setiap karyawan dalam amplop gaji. Di halaman depan amplop berisi mengenai nama karyawan, nomor identifikasi karyawan dan jumlah gaji bersih yang diterima karyawan dalam bulan tertentu.

h. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini merupakan perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh fungsi keuangan berdasarkan informasi dalam daftar gaji yang diterima dari fungsi pembuat daftar gaji.

E. Catatan Akuntansi yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Penggajian

Menurut Mulyadi (2016:317) Catatan-catatan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan gaji adalah :

a. Jurnal umum

Dalam pencatatan gaji, jurnal umum digunakan untuk mencatat distribusi biaya tenaga kerja kedalam setiap departemen di dalam perusahaan.

b. Kartu harga pokok produk

Catatan ini digunakan untuk mencatat gaji tenaga kerja langsung yang dikeluarkan untuk pesanan tertentu.

c. Kartu biaya

Catatan ini digunakan untuk mencatat biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya tenaga kerja non-produksi setiap departemen di dalam perusahaan.

d. Kartu penghasilan karyawan

Catatan ini digunakan untuk mencatat penghasilan dan berbagai potongan yang diterima oleh setiap karyawan.

F. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Penggajian

Menurut Mulyadi (2016:319-320) Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Penggajian terdiri dari :

a. Prosedur Pencatat Waktu Hadir

Prosedur ini bertujuan untuk mencatat waktu hadir karyawan. Pencatatan waktu hadir ini diselenggarakan oleh fungsi pencatat waktu dengan menggunakan daftar hadir pada pintu masuk kantor administrasi.

b. Prosedur Pembuatan Daftar Gaji

Dalam prosedur ini, fungsi pembuat daftar gaji membuat daftar gaji karyawan. Data yang dipakai sebagai dasar pembuatan daftar gaji adalah surat-surat keputusan mengenai pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, pemberhentian karyawan, penurunan pangkat, daftar gaji bulan sebelumnya dan daftar hadir.

c. Prosedur Pembayaran Gaji

Prosedur pembayaran gaji melibatkan fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Fungsi akuntansi membuat perintah pengeluaran kas kepada fungsi keuangan untuk menulis cek guna pembayaran gaji. Fungsi keuangan kemudian menguangkan cek tersebut ke bank.

d. Prosedur Pencatatan Daftar Gaji

Dalam prosedur pencatatan daftar gaji membuat verifikasi rekening koran dan daftar gaji karyawan setiap bulannya.

Kebijakan pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat

Sebuah perusahaan tentunya harus memiliki sebuah kebijakan serta peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh karyawan atau sumber daya manusia yang terdapat di dalam perusahaan. PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan telah menerapkan kebijakan-kebijakan serta peraturan-peraturan yang ada di dalam perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan pengendalian intern perusahaan terkait dengan kebijakan-kebijakan serta peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Mengenai hari kerja dan jam kerja PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat menetapkan kebijakan bahwa hari kerja adalah: Hari Senin-Sabtu dengan jam kerja Pukul 07.00 – 16.00 wib. Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan berupa uang yang telah ditentukan oleh kebijakan perusahaan yang terdiri dari :

1. Gaji

2. Premi/Lembur
3. Tunjangan Tetap (Beras,Fasilitas,BPJS Kesehatan)

Pembayaran gaji karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat dilakukan pada tanggal 25 setiap bulannya sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Pembahasan

Analisis sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat

- a. Analisis dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian:

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat adalah sebagai berikut :

- a. Daftar Hadir Karyawan

Semua karyawan mengisi daftar hadir dengan menggunakan absen fingerprint . setelah itu karyawan melakukan absen manual di lapangan sebagai bukti kehadiran karyawan.

- b. Dokumen Pembayaran Gaji Karyawan

Dokumen pembayaran gaji karyawan dibuat oleh pegawai bagian administrasi keuangan, dokumen ini berisi nama karyawan, nomor induk ktp karyawan, nomor rekening karyawan dan jumlah gaji yang dibayarkan kepada masing-masing pegawai.

- c. Rekapitulasi Daftar Gaji Karyawan

Dokumen ini dibuat oleh karyawan bagian bendahara keuangan, dokumen ini berisi total pembayaran gaji karyawan setiap bulannya Dokumen ini memuat gaji bruto, tunjangan-tunjangan dan potongan-potongan gaji serta iuran pegawai.

- d. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini dibuat oleh kepala bagian keuangan, daftar gaji karyawan yang diterima digunakan sebagai pembuktian dasar dalam bukti kas pengeluaran. Setelah itu, bagian keuangan membuat rekapitulasi dan memberikannya kepada pihak bank untuk mengeluarkan giro.

Dokumen yang digunakan oleh PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat sudah efektif dalam kegiatan perusahaan dan mendukung pengendalian intern penggajian. Hal ini dapat terlihat dari adanya tanda tangan pejabat yang mempunyai wewenang dibagiannya pada dokumen. Namun, tidak adanya kartu jam kerja secara fisik karena perusahaan telah menerapkan sistem komputer dan tidak menggunakan amplop gaji lagi karena perusahaan melakukan pembayaran gaji dengan cara transfer bank.

- b. Analisis catatan-catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian:

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat tidak menggunakan cara manual melainkan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi dengan baik seperti sistem pembuatan jurnal, buku besar dan laporan keuangan perusahaan.

Catatan akuntansi yang digunakan pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat sangat efektif dalam penggajian pada perusahaan. Di dalam catatan akuntansi yang digunakan terdapat jurnal dan buku besar. Pencatatan di jurnal sangat lengkap dan lebih detail menurut urutan tanggal dan jenis transaksi, buku besar dibuat dengan sangat rapi dimana setiap akun diklasifikasikan dari data jurnal berisi catatan mengenai penghasilan karyawan dan potongan setiap bulannya yang diterima karyawan. Semua sistem tersebut telah dikomputerisasi secara otomatis dengan baik menggunakan sistem komputer yang memadai.

- c. Analisis jaringan prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian:

Jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Pencatatan Waktu Hadir

Sistem pencatatan waktu hadir karyawan PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat menggunakan fingerprint yang muncul secara sistematis pada sistem dan absen manual di lapangan yang diawasi oleh bagian personalia.

2. Prosedur Pembuatan Daftar Gaji

Prosedur pembuatan daftar gaji dilakukan oleh bendahara, daftar gaji karyawan dibuat rangkap 3 (tiga) yaitu untuk bagian akuntan, bagian bendahara dan bagian SDM.

3. Prosedur Pembayaran Gaji

Prosedur pembayaran gaji dilakukan oleh kepala bagian keuangan, bagian keuangan mengeluarkan bukti kas keluar berupa giro yang sudah dibayar setelah menerima daftar gaji dari bendahara, selanjutnya kepala bagian keuangan melakukan payroll data gaji karyawan dan gaji karyawan di transfer kepada karyawan dengan nomor rekening masing-masing karyawan. Selanjutnya, kepala bagian keuangan melakukan verifikasi kembali dengan rekening koran dan daftar gaji karyawan.

4. Prosedur Pencatatan Daftar Gaji

Pencatatan daftar gaji dilakukan oleh akuntan, catatan akuntansi yang digunakan pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi dengan baik seperti sistem pembuatan jurnal, buku besar dan laporan keuangan perusahaan. Proses pencatatan akuntansi yang digunakan sudah menggunakan payroll data. Pencatatan daftar gaji dilakukan dengan memverifikasi rekening koran dan daftar gaji karyawan setiap bulannya.

Pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat prosedur penggajian yang digunakan sudah baik, dimulai dari pencatatan waktu hadir, pembuatan daftar gaji, prosedur pembayaran gaji, sampai prosedur pencatatan daftar gaji. Kelebihan dalam penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat ini didalam penggajian manager terlibat langsung, dimana cek gaji harus ada persetujuan dari manager. Namun kelemahannya adalah terdapat penumpukan tugas, hal ini dapat menyebabkan kendala.

Kendala pada Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di PTPN III Kebun Bandar Selamat

Analisis sehubungan dengan kendala yang di hadapi di PTPN III Kebun Bandar Selamat yaitu terkadang terkendala jaringan yang lelet karena perusahaan terletak didesa yang terkadang susah sinyal. Dan juga jika terjadi mati listrik maka sinyal akan susah di dapat. Namun hal ini jarang terjadi sehingga tidak terlalu mengganggu sistem informasi akuntansi penggajian yang berada di PTPN III Kebun Bandar Selamat. Sehingga sistem informasi akuntansi penggajian bisa berjalan dengan lancar dan juga efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Prosedur penggajian dari sistem wewenang pada perusahaan sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari setiap transaksi yang berhubungan dengan penggajian harus mendapat otorisasi dari pihak yang berwenang. Di dalam catatan akuntansi yang digunakan terdapat jurnal dan buku besar. Pencatatan di jurnal sangat lengkap dan lebih detail menurut urutan tanggal dan jenis transaksi, buku besar dibuat dengan sangat rapi dimana setiap akun diklasifikasikan dari data jurnal berisi catatan mengenai penghasilan karyawan dan potongan setiap bulannya yang diterima karyawan. Semua sistem tersebut telah dikomputerisasi secara otomatis dengan baik menggunakan sistem komputer yang memadai.
2. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di PTPN III sangat efektif dalam penggajian pada perusahaan. Dokumen yang digunakan dalam penggajian sudah baik dalam proses penggajian, dengan adanya kartu absensi berbasis fingerprint akan meminimalisir kesalahan. Proses pembayaran gaji karyawan diwewenangi oleh kepala bagian keuangan. Untuk Pembayaran gaji karyawan dilakukan dengan cara mentransfer ke nomor rekening masing-masing karyawan. Untuk keseluruhan dari fungsi, prosedur, dokumen yang ada di sistem penggajian sudah berjalan dengan efektif. Hal tersebut didukung dengan adanya pengendalian intern dalam sistem penggajian yang baik. Setiap fungsi atau bagian yang ada di struktur organisasi sudah ada pemisahan tugas. Prosedur dalam penggajian sudah adanya verifikasi untuk mendapatkan kesesuaian dan kebenarannya sebelum dilakukan pembayaran gaji, Dokumen yang digunakan sudah diotorisasi oleh bagian yang berwenang.
3. Kendala pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat yaitu terkadang terkendala jaringan yang lelet karena perusahaan terletak didesa yang terkadang susah sinyal dan sistem penggajian yang terkadang mengalami gangguan jaringan sehingga pekerjaan jadi terkendala.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan sistem pengendalian intern penggajian di PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat sebagai berikut:

1. Terkait dokumentasi berkas-berkas kepegawaian perusahaan diharapkan agar lebih baik lagi dalam proses pengarsipan dikarenakan dapat memungkinkan untuk terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dan menyebabkan berkas-berkas kepegawaian hilang atau rusak.
2. Pencatatan waktu hadir karyawan harus lebih teliti lagi agar jumlah gaji yang diterima karyawan sesuai dengan waktu hadir karyawan di setiap periode bulannya. Hal ini agar mencegah terjadinya kelebihan dan kekurangan pembayaran gaji karyawan.
3. Sistem informasi akuntansi penggajian perusahaan sudah baik, namun perusahaan harus terus memperbaiki dan meningkatkan sistem informasi

akuntansi penggajian karena kemungkinan dalam melakukan kecurangan masih saja bisa terjadi. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi penggajian harus lebih diawasi lagi dalam menjalankannya agar tercapai pengendalian intern yang baik bagi perusahaan terhadap sistem informasi akuntansi penggajian.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawati, L. (2020). ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA KSU KENCANA MAKMUR. *JEKMA*, 1(5).
- NABABAN, R. Y. (2021). ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA KSP CU MANDIRI SEI SUKA DERAS.
- Panjaitan, L. H. B., & Nasution, Y. S. J. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Mendukung Pengendalian Intern Pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(6), 1206-1224.
- Pratama, H. I., & Sulistyowati, N. W. (2020). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan PDAM Kabupaten Nganjuk. *Tangible Journal*, 5(2), 53-64.
- Syafitri, N. A. (2021). *Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara II Bulu Cina* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Vinastri, M. A., Morasa, J., & Pangerapan, S. (2019). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Pt. Kerismas Witikco Makmur Factory Bitung. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1).